

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari kegiatan manusia yang menggunakan sumber daya alam untuk proses produksi yang berguna bagi kehidupan masyarakat. Perekonomian tidak akan pernah ada kegiatan konsumsi, distribusi atau perdagangan barang dan jasa tanpa memulai proses produksi. (Akramunas & Syarifuddin, 2012, hal.1). Secara sederhana, produksi adalah menghasilkan barang atau jasa. Berdasarkan ilmu ekonomi pengertian produksi adalah kegiatan menghasilkan barang maupun jasa atau kegiatan menambah nilai kegunaan serta manfaat suatu barang. (Eko Suprianto, 2008, hal.157). Produksi termasuk kedalam Alqur'an dalam QS. An Nahl/16:69.

ثُمَّ كُلِي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ
مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya :“Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan”.

Usaha mikro kecil dan menengah adalah usaha yang cukup besar perannya terutama banyaknya jumlah UMKM maka akan semakin banyak menciptakan kesempatan kerja bagi pengangguran, selain itu UMKM juga dapat diartikan sebagai sumber pendapatan. Peran UMKM dalam mendukung peningkatan pendapatan masyarakat. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang melakukan usahanya sendiri, dan dioperasikan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan. (Siti Nuzul Laila Nalini, 2021, hlm.663).

Pemantauan peluang pemasaran, misalnya dari segi evaluasi produk/jasa maupun dari segi lokasi, seperti kerugian produk harus rendah dan lokasi berada di tempat strategis, dapat dilakukan untuk mengidentifikasi peluang usaha yang dapat dimanfaatkan masyarakat. Lebih lanjut tentang standar dapat kita jadikan referensi yang menentukan keputusan atau langkah yang perlu diambil oleh pedagang . Berbicara mengenai UMKM di Kabupaten Hulu Sungai Tengah saat ini memang banyak kita dapati UMKM yang berjualan di pinggir jalan selain di tempat yang tertata dengan baik seperti pasar maupun di rumah. Salah satu UMKM yang ada di Hulu Sungai Tengah yaitu usaha bisnis tapai.

Usaha tapai ini dimulai sejak tahun 2007 oleh Ibu Ida laila di jalan Perintis Kemerdekaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Modal awal

pada usaha tapai yaitu Rp.300.000, omset yang dimiliki usaha tapai perminggu Rp.675.000 dengan omset perbulannya Rp.2.700.000 dengan 12 kali produksi dalam sebulan. Ibu Ida laila memasarkan tapai tidak hanya di daerah Barabai saja tetapi sudah sampai ke daerah Palangkaraya. Namun usaha ini mempunyai permasalahan yaitu permintaan konsumen banyak tetapi proses produksi tapai ibu ida hanya bisa memproduksi 3 kali dalam seminggu dengan 1 kali produksi sekitar 5 liter beras ketan dan usaha tapai ini hanya memiliki 2 karyawan saja.

Selain usaha tapai Ibu Ida ada juga usaha tapai oleh Ibu Mujalifah yang dimulai sejak tahun 2019 bertempat di jalan Mualimin Kelurahan Barabai Darat. Modal awal pada usaha ini Rp.70.000 dengan omset perhari Rp.90.000 dan omset perbulan Rp.2.520.000. Ibu Mujalifah memproduksi setiap hari 2 liter beras ketan yang dapat menghasilkan tapai sebanyak 9 – 10 kotak. Ibu Mujalifah memproduksi tapai ini sendiri tanpa ada karyawan dan penjualannya secara online. Namun permasalahan dalam usaha Ibu Mujalifah yaitu penjualannya dilakukan secara online saja dan proses produksi tapai tidak banyak sekitar 2 liter beras ketan sehingga mempengaruhi omset yang di dapat Ibu Mujalifah. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi tentang pengembangan usaha tapai dan dituangkan dalam karya tulis ilmiah berbentuk proposal skripsi dengan judul “ **Pengembangan Usaha Tapai Di Kota Barabai Kabupaten**

Hulu Sungai Tengah ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan usaha tapai Di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha tapai Di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah ?
3. Bagaimana tinjauan etika bisnis Islam terhadap pengembangan usaha tapai Di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini didasarkan pada masalah di atas:

1. Untuk mengetahui pengembangan usaha tapai Di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha tapai Di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan usaha tapai di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah ditinjau dari etika bisnis Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Keuntungan berikut diharapkan muncul dari temuan penelitian ini, menurut para peneliti:

1. Untuk Penulis

Dengan adanya penelitian ini, pembaca akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang Pengembangan Usaha Tapai di Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kota Barabai.

2. Untuk Usaha Tapai di Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kota Barabai

Penelitian ini dapat menawarkan UMKM informasi baru yang harus mereka perhitungkan ketika memulai bisnis dan dapat menginformasikan UMKM tentang pentingnya pengembangan usaha, yang akan mendorong kesuksesan bisnis dan memungkinkan bisnis untuk berkembang dalam lingkungan persaingan yang meningkat.

3. Sehubungan dengan UIN Antasari

Jika Anda ingin meneliti kembali subjek yang sama, informasi dan pengetahuan ini mungkin berguna.

E. Definisi Operasional

Mengindari terjadi kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan judul “ Pengembangan Usaha Tapai Di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai tengah”. Adapun Pengertian untuk istilah ini adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan usaha adalah proses memulai usaha oleh sekelompok orang yang terorganisir untuk memperoleh keuntungan dengan memproduksi dan menjual barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

2. Tapai adalah salah satu makanan tradisional di Indonesia yang dihasilkan dari proses fermentasi. Tapai makanan yang dibuat dari beras ketan yang di kukus dan setelah dingin diberi ragi dan daun katu, kemudian dibiarkan semalam atau lebih hingga manis.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini sebelumnya tentang topik yang dibahas dalam penelitian ini dijelaskan. Topik yang diangkat dalam pembahasan penelitian ini merupakan pokok bahasan dari beberapa penelitian. Studi-studi yang dilihat tercantum di bawah ini dan meliputi:

1. Penelitian yang dilakukan oleh **Ahmad Busyairi (2021)** dengan judul “ **Strategi Pengembangan Usaha dan Menjaga Loyalitas Konsumen** ”. Hasil Penelitian ini, Pengembangan pasar dalam hal produk dan saluran pemasaran, taktik yang di gunakan adalah menawarkan fasilitas gratis dan juga menawarkan *member card* kepada konsumen. Kedua, Kendala- Kendala yang dihadapi adalah persaingan yang semakin kompetitif, kesulitan owner menambah karyawan yang ahli dibidang teknis, dan kekurangan karyawan untuk menjalankan promosi layanan jasa dan produk pada social media toko Ikhlas Komputer. Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang pengembangan usaha. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini meneliti mengenai Strategi Pengembangan Usaha dan menjaga loyalitas konsumen serta kendala- kendala yang dihadapi sedangkan

penulis meneliti mengenai pengembangan usaha tapai dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha.

2. Penelitian yang dilakukan oleh **Novia Sridewi (2020)** dengan judul “ **Analisis Strategi Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada Rumah Makan Sukma Rasa Labuapi Kabupaten Lombok Barat** ”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan usaha yang dilakukan oleh rumah makan sukma rasa yaitu menamabah varian produk, meningkatkan kualitas sumber daya manusai (SDM), meningkatkan kualitas pelayanan, dan menggunakan konsep penjualan baru. Adapun hambatan yang di hadapi yaitu kurangnya manajemen operasional, rendahnya kualitas sumber daya manusia, dan tekanan dari luar (Pesaing). Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah sama melakukan penelitian tentang pengembangan usaha. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya lakukan adalah penelitian ini mengenai strategi pengembangan usaha dalam meningkatkan pendapatan sedangkan penulis mengenai pengembangan usaha tapai.
3. Penelitian yang dilakukan oleh **Ahmad Sholihin (2020)** dengan judul “ **Potensi Dan Pengembangan Usaha Perajin Kopi Di Desa Jati Baru Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar**” . Hasil penelitian ini menunjukkan dua kesimpulan. Pertama, dilihat dari segi potensi sumber daya manusia dan potensi khas daerah yang mana perajin kopi masih terbatas. Kedua, dilihat dari segi pengembangan kualitas

kemampuan perajin, pengembangan produk kopi, pengembangan pemasaran usaha kopi dan pengembangan dari segi bantuan pemerintah. Kiranya perlu dimaksimalkan lagi untuk menghasilkan kopi yang berkualitas, produk yang bervariasi, serta memperluas pangsa pasar pemasaran usaha kopi ini. Tidak luput juga pengembangan dari segi bantuan pemerintah harus diperhatikan secara khusus baik dari pemerintah desa atau pemerintah yang terkait untuk terus mengembangkan usaha kopi yang berada di Desa Jati Baru Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar ini. Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang pengembangan usaha. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya lakukan adalah penelitian ini mengenai pengembangan usaha perajin kopi sedangkan penulis meneliti tentang pengembangan usaha tapai.

4. Penelitian yang dilakukan oleh **Siti Khodijah (2019)** dengan judul “**Manajemen Pengembangan Usaha Hj. Enong Bakery** ”. Hasil Penelitian ini, pertama dilihat dari manajemen pengembangan usaha Hj. Enong Bakery yang berkaitan dengan beberapa aspek yang saling mendukung satu sama lain yaitu aspek manusia, manajemen keuangan, manajemen dan organisasi, produksi, dan aspek pemasaran. Kedua di lihat dari kendala yang dihadapi yaitu sumber daya manusia (SDM) atau karyawan dalam produksi, bahan baku yang cenderung naik, serta banyaknya usaha yang sejenis dapat

menghambat dalam mengembangkan usaha. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah Meneliti mengenai pengembangan usaha yang dilihat aspek yang mempengaruhi pengembangan usaha. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini meneliti mengenai manajemen pengembangan usaha Hj. Enong Bakery sedangkan penulis meneliti tentang pengembangan usaha tapai Di Kota Barabai.

5. Penelitian yang dilakukan oleh **Teguh Imam Perdana (2018)** dengan judul“ **Potensi Dan Pengembangan Usaha Kerajinan Rotan Di Kecamatan Candi Laras Selatan ”**. Hasil Penelitian ini dilihat dari sudut pengembangan usaha kerajinan tersebut diperoleh hasil bahwa manajemen usaha rotan itu masih sangat minim dan perlu ditingkatkan, diantaranya: aspek produksi, manajemen SDM, pemasaran serta pemanfaatan dan pengelolaan bantuan dari pemerintah setempat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa potensi usaha kerajinan rotan tersebut diantaranya: SDM yang menjadi perajin rotan banyak ditemui di Kecamatan Candi Laras Selatan. Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah sama melakukan penelitian tentang pengembangan usaha. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini meneliti mengenai Pengembangan usaha rotan sedangkan penulis meneliti tentang pengembangan usaha tapai.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan proposal ini maka perlu ditentukan sistematika penulisan yang baik. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan Penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II berisi landasan teori yang terdiri dari pengertian pengembangan usaha, faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha, dan etika bisnis islam.

BAB III berisi tentang metode penelitian diuraikan meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, dan objek penelitian, serta data dan sumber data, strategi pengumpulan data, metode analisis data, dan tahapan penelitian.

BAB IV Penyajian data dan analisis data tentang pengembangan usaha tapai Di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Bab ini menguraikan semua temuan dari penelitian dan analisis yang terkait langsung dengan bagaimana target masalah penelitian dirumuskan.

BAB V merupakan penutup atau bagian akhir yang memuat kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.